

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan alih kode dan campur kode yang dilakukan oleh pengarang dan tokoh novel *Kembang Jepun* karya Remy Sylado. Peristiwa alih kode yang dilakukan oleh tokoh-tokoh novel terjadi dalam bentuk alih kode ekstern, yaitu alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa asing (Jepang, Belanda, dan Perancis) atau sebaliknya, dan alih kode intern, yaitu alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa daerah (Jawa, Minahasa, Makasar, Sunda, dan Melayu) atau sebaliknya.. Dalam penelitian ini, alih kode ekstern dan alih kode intern sama-sama muncul sebanyak 5 kali, sedangkan, faktor yang paling banyak menyebabkan tokoh-tokoh novel melakukan alih kode yaitu pengaruh lawan tutur sebanyak 7 kali.

Berdasarkan hasil analisis data, selain alih kode tokoh-tokoh novel juga melakukan campur kode. Campur kode yang paling banyak dilakukan adalah bentuk campur kode dengan penyisipan unsur berupa kata dalam bahasa Jawa. Siswa dapat memanfaatkan alih kode dan campur kode yang terjadi dalam novel *Kembang Jepun* karya Remy Sylado sebagai metode pembelajaran bahasa Indonesia secara kontekstual. Jadi, siswa dapat menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi secara baik dan benar.

### B. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan untuk guru bahasa Indonesia, dan peneliti lain berdasarkan simpulan di atas sebagai berikut.

### **1. Untuk Guru**

Berdasarkan simpulan di atas, penulis menyarankan kepada guru SMA agar dapat membelajarkan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia secara kontekstual.

Dengan memanfaatkan alih kode dan campur kode yang terjadi dalam novel *Kembang Jepun* karya Remy Sylado.

### **2. Untuk Peneliti**

Penelitian yang dilakukan penulis terbatas pada bentuk-bentuk dan sebab-sebab alih kode dan campur kode yang dilakukan oleh tokoh-tokoh novel. Untuk itu penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti alih kode dan campur kode pada dialog tokoh-tokoh dalam sebuah film yang menggunakan latar suatu kebudayaan daerah.